

ISBN : 978-602-17129-2-4



Prosiding

**Seminar Nasional Pendidikan
Fakultas Ekonomi UNP 2013**

**“Literasi Pendidikan
dalam Membentuk Insan Indonesia
yang Cerdas dan Berkarakter”**

**5 Oktober 2013
di Aula Prof. Drs. Kamaluddin
Fakultas Ekonomi UNP**



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Literasi Pendidikan dalam Membentuk Insan Indonesia yang Cerdas dan Berkarakter

1 (satu) jilid; A4
278 Hal

ISBN : 978-602-17129-2-4

Hak Cipta © 2013 pada Penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin mesin fotocopy, tanpa izin sah dari penerbit

Percetakan : Sukabina
Penyusun : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Editor : Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd
Prof. Dr. Agus Irianto
Prof. Dr. Bustari Muchtar
Co-Editor : Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS
Dr. Syamwil, M.Pd
Friyatmi, S.Pd, M.Pd
Firman, SE, M.Sc
Supan Weri Mandar, A. Md, S.Pd
Lay-Out : Sari Jumiatti
Desain Sampul : Jafril

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Isi diluar tanggung jawab Penerbit dan Percetakan

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan *proceeding* "**Literasi Pendidikan dalam Membentuk Insan Indonesia yang Cerdas dan Berkarakter**". Selesaiannya *proceeding* ini tidak terlepas dari bantuan dan saran berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Akhir kata dengan kerendahan hati, kami menyadari bahwa *proceeding* ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun. Atas saran dan kritikan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
Kurikulum 2013: Menuju Pendidikan Indonesia Berkualitas <i>Oleh S. Hamid Hasan</i> (Dosen Universitas Pendidikan Indonesia Ketua Tim Pelaksana Pengembang Kurikulum 2013)	1-18
Literasi Ekonomi dalam Pembelajaran <i>Oleh Dwi Atmono & Muhammad Rahmatillah</i> (Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNLAM Banjarmasin)	19-30
Pendidikan Karakter: Teori dan Implementasi pada Pendidikan Menengah dan Perguruan Tinggi <i>Oleh Afriva Khaidir, M.A.P.A., PhD</i> (Sekretaris Pusat Pengembangan Pendidikan Karakter UNP)	31-52
Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah: Menyikapi Kurikulum 2013 <i>Oleh Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum</i> (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang)	53-58
National Standardised Examination In Indonesia: History, Conflicts, Impacts, And Future Perspectives <i>Oleh Afrianto</i> (Monash University, Australia)	59-74
Peran Perguruan Tinggi dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa <i>Oleh Zulfa dan Liza Husnita</i> (STKIP PGRI Sumatera Barat Padang)	75-82
Analisis Efektivitas Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa PPG-Pasca SM3T Program Studi Pendidikan Ekonomi (Studi Persepsi dan Harapan Mahasiswa) <i>Oleh Dra. Armida. S. MS.i</i> (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)	83-98
Penerapan E-Learning Pada Pendidikan Berbasis Technopreneur dan Creativepreneur Guna Meningkatkan Daya Saing, Inovasi, dan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Fakultas DKV Universitas Widyatama) <i>Oleh Arief Maulana & Dini Faisal</i> (Universitas Widyatama)	99-116
Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang <i>Oleh Sri Uffa Sentosa</i> (Fakultas Ekonomi – Universitas Negeri Padang)	117-128

Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA <i>Oleh Ridha, S.Sos, MM</i> <i>(SMA Negeri 4 Pariaman)</i>	129-140
Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Kuliah Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) <i>Oleh Rose Rahmidani</i> <i>(Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)</i>	141-156
Desain Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Kajian Empiris Tentang Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP <i>Oleh Marwan</i> <i>(Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)</i>	157-168
Revitalisasi Peran LPTK dalam Peningkatan Profesionalisme Guru <i>Oleh Tri Kurniawati</i> <i>(Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)</i>	169-180
Aplikasi Item Response Theory dalam Menganalisis Butir Soal Tes Hasil Belajar <i>Oleh Priyatmi, S.Pd., M.Pd</i> <i>(Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)</i>	181-194
Keterampilan Berkomunikasi Bagi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 <i>Oleh Nofrion, S. Pd., M. Pd</i> <i>(Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang)</i>	195-214
Kurikulum Pendidikan Ekonomi FE UNP (Role Of The Game) <i>Oleh Dessi Susanti, S.Pd</i> <i>(Fakultas Ekonomi – Universitas Negeri Padang)</i>	215-222
Strategi Instruksional Sebuah Tinjauan Konseptual <i>Oleh Rino</i> <i>(Fakultas Ekonomi – Universitas Negeri Padang)</i>	223-256
Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model <i>Think Pair Share</i> pada Siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 12 Padang <i>Oleh Afrinelli Hasan</i> <i>(Guru Ekonomi SMA Negeri 12 Padang)</i>	257-266
Model <i>Concept Attainment</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa <i>Oleh Whyosi Septrizola, SE</i> <i>(Fakultas Ekonomi – Universitas Negeri Padang)</i>	267-278
Menyingkap Relevansi Kurikulum Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran dengan Kurikulum Smk Jurusan	279-290

Administrasi Perkantoran

Oleh *Armiati*

(*Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*)

**Implementasi Model Pembelajaran *Direct Instruction*" Terhadap
Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menganalisis Transaksi
Keuangan**

291-310

Oleh *Elvi Rahmi, S. Pd, M. Pd*

**MENYINGKAP RELEVANSI KURIKULUM PENDIDIKAN EKONOMI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN DENGAN KURIKULUM SMK JURUSAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN**

Armiati

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

mia_unp@yahoo.co.id

ABSTRAK

Revisi kurikulum diarahkan pada proses pendidikan yang lebih berorientasi kepada penyediaan kompetensi-kompetensi yang berguna bagi kehidupan peserta didik. Pendidikan tinggi harus responsif pada perubahan yang terjadi. Untuk menghadapi perubahan yang terjadi di dunia kerja, pendidikan tinggi perlu melakukan pengembangan dan revisi terhadap kurikulumnya. Program Studi Pendidikan Ekonomi keahlian Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Padang adalah lembaga pendidikan tinggi untuk menyiapkan tenaga pendidik yang kompeten dan juga tenaga administrasi terlatih. Berpijak dari temuan-temuan penelitian yang sudah dilakukan, Program Studi Pendidikan Ekonomi keahlian Administrasi Perkantoran FE UNP terus berbenah diri dalam rangka menyempurnakan kurikulumnya. Berbagai macam upaya telah dilakukan demi mewujudkan kesempurnaan ini.

Kata Kunci: Relevansi, Kurikulum, Administrasi Perkantoran

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai salah institusi pendidikan yang ada di Indonesia mengemban amanat untuk dapat menjawab tantangan teknologi dalam bidang pendidikan saat ini. Perguruan tinggi harus mengupayakan dan menjadikan dirinya sebagai pusat penyebarluasan IPTEK serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Universitas Negeri Padang merupakan LI

yang memegang peranan penting dalam menghasilkan tenaga pendidik, mengingat kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kerja di masa mendatang semakin ditentukan oleh banyak faktor. Dalam situasi yang semacam ini akan makin terasa pentingnya keahlian yang memiliki SDM serta makin pentingnya peranan mereka dalam memanfaatkan berbagai momentum kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kerja. Sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumberdaya yang mampu bersaing di era globalisasi.

Kehidupan masyarakat yang terus menerus mengalami perubahan sebagai akibat dari kemajuan IPTEK menuntut pendidikan pada jenjang persekolahan harus menyesuaikan dan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi. Materi dan pengalaman belajar yang diberikan di sekolah harus bermanfaat untuk bekal kehidupan peserta didik. Perubahan-perubahan tersebut bukan hanya menuntut perbaikan kualitas, akan tetapi juga perlu penyesuaian kurikulum. Kurikulum yang bersifat *content oriented* dan berisi materi pelajaran yang bersifat fakta lepas-lepas perlu direvisi. Revisi atau perubahan tersebut diarahkan pada proses pendidikan yang lebih berorientasi kepada penyediaan bagi peserta didik kompetensi-kompetensi yang berguna bagi kehidupannya. Perubahan di bidang pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya kurikulum yang dapat mengakomodasi perubahan yang terjadi itu.

Kurikulum adalah seperangkat rencana yang di dalamnya terkandung isi dan bahan serta cara yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Sedangkan kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahkan kajian atau pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi (Buku Pedoman Akademik UNP, 2007:33).

Kebutuhan dunia kerja selalu berubah sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan tinggi harus responsif pada perubahan yang terjadi. Jika perubahan ini tidak ditanggapi oleh perguruan tinggi maka lulusan dari pendidikan tinggi tersebut tidak terpakai di dunia kerja karena kompetensi yang dimiliki oleh lulusan mahasiswa tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Untuk menghadapi perubahan yang terjadi di dunia kerja, pendidikan tinggi perlu mengembangkan kurikulum. Sebagaimana bunyi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan.

Pada dasarnya kurikulum berfungsi sebagai pedoman kerja bagi berbagai pihak yang ikut terkait dan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kurikulum. Dengan demikian

segala pekerjaan yang erat kaitannya dengan implementasi kurikulum dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Di samping itu kurikulum bukanlah hal yang statis, tetapi merupakan unsur yang dinamis seiring dengan dinamika perkembangan zaman. Hal ini terkait dengan keputusan dan kebijakan mengenai penyempurnaan dan perubahan kurikulum.

Setiap perubahan kurikulum akan memberikan dampak yang positif atau negatif bagi guru dan siswa yang menjalaninya, karena masa itu merupakan masa transisi bagi keduanya, sehingga akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Pembaharuan kurikulum ditandai dengan dilakukannya penyempurnaan kurikulum dari tahun 1962, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan KTSP yang selalu identik dengan pergantian kementerian pendidikan sehingga muncul opini publik setiap pergantian menteri selalu terjadi pergantian kurikulum. Namun bila ditinjau dari karakteristik kurikulum itu dan tuntutan kebutuhan dan kondisi sosial masyarakat maka pergantian kurikulum tidak perlu disikapi secara skeptis dan apatis karena pada hakekatnya pergantian itu dapat juga dipahami sebagai sebuah proses perubahan untuk menghadirkan kurikulum yang lebih relevan.

Perkembangan dalam bidang teknologi berjalan sangat cepat. Kebutuhan dunia kerja selalu berubah sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Lembaga pendidikan haruslah responsif terhadap perubahan yang terjadi. Salah satunya adalah pendidikan tinggi yang menghasilkan sarjana sebagai tenaga pendidik setiap tahunnya. Kurikulum adalah salah satu komponen yang sangat berpengaruh pada lembaga pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, kurikulum yang akan diimplementasikan harus relevan dengan kebutuhan di sekolah menengah kejuruan. Sesuai dengan Visi Pendidikan Ekonomi yaitu menjadi program studi bidang Pendidikan Ekonomi yang terbaik di Indonesia wilayah barat yang mampu menghasilkan sarjana pendidikan yang berkemampuan akademik dan professional, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, unggul, bermoral, dan memiliki etos kerja yang tinggi serta mandiri.

Program Studi Pendidikan Ekonomi keahlian Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Padang ditujukan untuk menyiapkan tenaga pendidik yang kompeten dan juga tenaga administrasi terlatih. Sebagai tenaga kependidikan, lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi keahlian Administrasi Perkantoran nantinya diharapkan dapat menyumbangkan tenaga dan pikirannya dengan menjadi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya untuk Jurusan Administrasi Perkantoran. Dalam persiapan ini tentu saja mahasiswa Administrasi Perkantoran dibekali dengan sejumlah pengetahuan dan kompetensi yang relevan untuk bisa mengajar di SMK nantinya. Oleh karena itu, kurikulum di SMK jurusan Administrasi Perkantoran dan kurikulum yang diperguruan tinggi, khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran hampir memiliki kesamaan. Yang menjadi pertanyaannya adalah apakah kurikulum yang diberlakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP ada relevansinya dengan kurikulum (KTSP) yang diberlakukan di SMK jurusan Administrasi Perkantoran?

KONSEP KURIKULUM

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Menurut Soteopo dan Soemanto dalam Idi (1999:135) fungsi pengembangan kurikulum adalah:

a) Fungsi kurikulum dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan

Kurikulum pada suatu sekolah merupakan suatu alat atau usaha dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan oleh sekolah tertentu yang dianggap cukup tepat dan krusial untuk dicapai, sehingga salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah meninjau kembali tujuan yang selama ini digunakan oleh sekolah bersangkutan. Jadi bagi suatu lembaga pendidikan, fungsi umum dari pada kurikulum adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Tujuan pendidikan di negara Indonesia berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945. Hal ini berarti bahwa isi dan bahan kurikulum harus berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945.

b) Fungsi kurikulum bagi anak didik

Fungsi kurikulum bagi anak didik adalah kurikulum sebagai alat dalam mencapai tujuan pendidikan, diharapkan mampu menawarkan program-program pada anak didik yang hidup pada zamannya, dengan latar belakang sosio historis dan kultur yang berbeda dengan zaman dimana kedua orangtuanya berada.

c) Fungsi kurikulum Bagi kepala sekolah dan Pembina sekolah

Kepala sekolah merupakan seorang administrator dan supervisor yang mempunyai tanggung jawab terhadap kurikulum. Fungsi kurikulum bagi kepala sekolah dan pembina sekolah adalah:

- (1) Sebagai pedoman dalam mengadakan fungsi supervisi yakni memperbaiki situasi belajar.
- (2) Sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi supervisi dalam memberikan bantuan kepada guru atau pendidik agar dapat memperbaiki situasi mengajar.
- (3) Sebagai seorang administrator maka kurikulum dapat dijadikan pedoman untuk pengembangan kurikulum pada masa datang.

karena masyarakat yang akan menjadi pengguna lulusan (Sumantri dalam Tambahani, 2010).

Berdasarkan kondisi pendidikan saat ini yang sarat dengan kekurangan-kekurangan, kebijakan baru yang dapat mempersiapkan peserta didik untuk dapat berperan di dalam era globalisasi harus direncanakan dengan baik. Sebagai konsekuensinya, pembangunan sektor pendidikan khususnya pengembangan kurikulum harus dapat mendukung peserta didik memiliki potensi dan kompetensi yang dapat diharapkan dalam memasuki dunia kerja (Marthala dalam Lioew, 2010). Untuk itu pengembangan kurikulum harus diarahkan untuk mempersiapkan siswa memasuki lapangan pekerjaan sebagai sumberdaya manusia yang siap pakai menghadapi pasar bebas yang menuntut peningkatan sumberdaya manusia berkualitas, mampu bersaing dan produktif, dan hal ini merupakan sebuah tantangan dalam dunia pendidikan. Pencapaian sumberdaya manusia yang berkualitas menuntut dunia pendidikan memiliki standar mutu, standar kompetensi, dan standar nilai yang dapat dijadikan landasan dalam melakukan berbagai program yang dilaksanakan dalam membentuk sumberdaya yang memiliki intelektual yang tinggi, memiliki emosi yang stabil dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja serta memiliki pekerti yang mulia.

RELEVANSI KURIKULUM

Menurut Hamalik (2008:31) relevansi artinya kesesuaian. Jadi relevansi kurikulum Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran dengan kurikulum SMK Jurusan Administrasi Perkantoran merupakan kesesuaian antara kurikulum Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran dengan kurikulum SMK Jurusan Administrasi Perkantoran. Relevansi ini adalah salah satu prinsip umum dalam pengembangan kurikulum yang mengarah ke sains. Jadi jelas kalau menyangkut kurikulum tentunya akan berkaitan langsung nantinya dengan materi yang akan diajarkan di sekolah atau program keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sukmadinata (2001:150) mengemukakan ada dua macam relevansi yang harus dimiliki oleh suatu kurikulum, yaitu relevansi keluar dan relevansi di dalam kurikulum itu sendiri. Relevansi ke luar maksudnya tujuan, isi dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan, kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Kurikulum menyiapkan anak untuk bisa hidup dan bekerja dalam masyarakat. Apa yang tertuang dalam kurikulum hendaknya mempersiapkan anak untuk tugas tersebut. Kurikulum bukan hanya menyiapkan anak untuk kehidupannya yang sekarang tetapi juga yang akan datang. Kurikulum juga harus memiliki relevansi di dalam yaitu terjalin relevansi di antara komponen-komponen kurikulum, tujuan, isi, proses penyampaian dan penilaian. Relevansi internal ini menunjukkan suatu keterpaduan dari kurikulum.

Relevansi kurikulum juga dinyatakan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Berbicara masalah relevansi kurikulum Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran dengan kurikulum SMK Jurusan Administrasi Perkantoran jelas tidak akan dapat dicapai, jika tidak ada kesadaran bersama antara perencana atau pelaksana pendidik antara pihak perguruan tinggi dan Sekolah Menengah Kejuruan yang dituangkan dalam bentuk aturan yang mengharuskan kedua belah pihak berperan dan bertanggung jawab untuk mengatasi ketidaksesuaian dari kurikulum tersebut. Dari beberapa studi dan penelitian yang telah dilakukan dalam rangka menyingkap relevansi kurikulum di Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNP diperoleh beberapa informasi. Penelitian yang dilakukan Aimon (2008) mengungkapkan temuan penting tentang analisis kesesuaian output Program Studi Pendidikan Ekonomi terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja di Propinsi Sumatera Barat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat keahlian yang signifikan oleh alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP dengan tingkat keahlian yang dibutuhkan pasar tenaga kerja kependidikan di Propinsi Sumatera Barat. Antara alumni yang sudah bekerja dan belum bekerja mempunyai perbedaan yang signifikan dari segi kemampuan mengajar, kemampuan menganalisis, komunikasi, kepemimpinan, kreatifitas, kemampuan menerapkan teori, komputasi, keterampilan membuat laporan, keterampilan menulis dalam bahasa Inggris, keterampilan PLK, keterampilan magang dan kemampuan memecahkan masalah.

Penelitian yang dilakukan Muchtar (2008) juga mengungkapkan temuan penting terkait dengan relevansi kurikulum ini, yaitu kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Tata Niaga, Akuntansi dan Administrasi Perkantoran membutuhkan revisi karena masih terdapat beberapa KD di SMK pada Jurusan Penjualan, Akuntansi dan Administrasi Perkantoran belum tercover sepenuhnya dalam mata kuliah keahlian di Fakultas Ekonomi, terutama yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan. Khusus untuk kurikulum Program Studi Administrasi Perkantoran hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa terdapat 33,19 % struktur mata kuliah di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang tidak relevan dengan materi di sekolah latihan. Misalnya memelihara standar presentasi pribadi, menggunakan

pesawat telepon untuk menunjang komunikasi dalam pekerjaan akuntansi, dan lain-lain. Ditemukan juga bahwa mahasiswa PLK Program Studi Pendidikan Ekonomi masih kurang menguasai materi ajar.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa masih dijumpai adanya materi-materi yang memerlukan pendalaman dan perluasan yang perlu direlevankan dengan kebutuhan stakeholder, dalam hal ini sekolah. Pembetulan dan revisi dari kurikulum ini secara bertahap telah dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dalam hal ini Program Studi Pendidikan Ekonomi. Perangkat pembelajaran sudah disempurnakan untuk beberapa mata kuliah yang menampung materi-materi yang belum relevan dengan kebutuhan di sekolah menengah kejuruan.

Selanjutnya Marlina (2012) melanjutkan penelitian terkait dengan relevansi kurikulum Administrasi Perkantoran ini. Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa secara umum semua kompetensi dasar SMK Jurusan Administrasi Perkantoran sudah tercakup dalam mata kuliah yang diajarkan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Namun secara substansi isi masih terdapat beberapa kompetensi dasar yang kurang relevan yaitu sebanyak 15 kompetensi dasar dari 60 kompetensi dasar yang ada, jika dipersentasikan didapat angka sebesar 25%. Sedangkan 45 kompetensi dasar dari 60 kompetensi dasar sudah relevan dengan mata kuliah yang diajarkan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jika dipersentasikan didapat angka sebesar 75%.

Berdasarkan temuan penelitian Marlina (2012) dapat diketahui bahwa relevansi kurikulum tersebut telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan Muchtar dkk (2008). Dari 33,19% struktur mata kuliah yang kurang relevan pada tahun 2008, tinggal 25% saja substansi isi yang masih kurang relevan dengan kurikulum dan materi di SMK. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran UNP telah berupaya untuk mengatasi kekurangrelevanan ini.

Relevan atau tidaknya kurikulum SMK Jurusan Administrasi Perkantoran dengan kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran UNP dalam penelitian ini dilihat pada terakomodirnya kompetensi dasar SMK Jurusan Administrasi Perkantoran pada matakuliah Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran UNP. Temuan penelitian Marlina (2012) menunjukkan bahwa kekurangrelevanan yang masih

terjadi dalam kurikulum di Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran FE UNP adalah pada substansi isi dalam materi kuliah.

Ketidakrelevanan materi di atas tentunya memerlukan penyempurnaan kurikulum. Penyempurnaan kurikulum dalam hal ini substansi isi, agar relevan dengan kebutuhan sekolah. Secara umum semua kompetensi dasar sudah tercakup dalam mata kuliah yang diajarkan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Namun secara substansi isi masih terdapat beberapa kompetensi dasar kurang relevan, karena belum terdapat beberapa materi dari kompetensi dasar SMK Jurusan Administrasi Perkantoran pada mata kuliah Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Padang.

Sesuai dengan apa yang sudah dipaparkan sebelumnya oleh Sukmadinata (1997:150) bahwa ada dua macam relevansi yang harus dimiliki oleh suatu kurikulum, yaitu relevansi keluar dan relevansi di dalam kurikulum itu sendiri. Relevansi ke luar maksudnya tujuan, isi dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan, kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Kurikulum menyiapkan anak untuk bisa hidup dan bekerja dalam masyarakat. Apa yang tertuang dalam kurikulum hendaknya mempersiapkan anak untuk tugas tersebut. Kurikulum bukan hanya menyiapkan anak untuk kehidupannya yang sekarang tetapi juga yang akan datang. Kurikulum juga harus memiliki relevansi di dalam yaitu terjalin relevansi di antara komponen-komponen kurikulum, tujuan, isi, proses penyampaian dan penilaian. Relevansi internal ini menunjukkan suatu keterpaduan dari kurikulum.

Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum juga menyebutkan yaitu kurikulum yang meliputi tujuan, isi dan sistem penyampaiannya harus relevan (sesuai) dengan tuntutan, kebutuhan, kebutuhan, dan perkembangan masyarakat. Secara sempit maksud dari teori di atas adalah kurikulum yang dikembangkan sekolah harus sesuai kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan temuan penelitian-penelitian di atas, Program Studi Pendidikan Ekonomi keahlian Administrasi Perkantoran FE UNP terus berbenah diri dalam rangka menyempurnakan kesesuaian kurikulumnya dengan kebutuhan stakeholder. Berbagai macam upaya telah dilakukan demi mewujudkan kesempurnaan ini. Mulai dari seminar, workshop serta pembuatan dan penyempurnaan perangkat pembelajaran dan pembuatan buku teks. Berdasarkan kondisi yang ada saat ini telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Berdasarkan temuan penelitian dan analisis kebutuhan, beberapa materi yang menjadi perhatian utama untuk disempurnakan yaitu 1)

melakukan komunikasi melalui telepon, 2) menyediakan bantuan kepada pelanggan di dalam dan di luar organisasi, 3) menerapkan bekerja dalam tim, 4) menerapkan konsep lingkungan hidup, 5) menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan, 6) mendeskripsikan aplikasi perangkat lunak, 7) mengoperasikan aplikasi perangkat lunak dalam mengolah dokumen/naskah, 8) menggunakan peralatan kantor, 9) memilih jenis penggandaan dokumen yang sesuai 10) melakukan penggandaan dokumen, 11) memproses email, 12) mendistribusikan hasil pertemuan/rapat, 13) mendeskripsikan pelayanan prima, 14) mengidentifikasi pelanggan dan kebutuhannya, serta 15) memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Dengan dilakukannya berbagai upaya penyempurnaan ini, diharapkan kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi keahlian Administrasi Perkantoran FE UNP dapat sesuai dengan tuntutan kompetensi profesional keguruan dan tuntutan dunia usaha/industri. Sehingga untuk mengetahui dan mencapai kesesuaian ini dibutuhkan studi lanjutan ataupun evaluasi dari kegiatan penyempurnaan yang telah dilakukan untuk mengetahui relevansi kurikulum saat ini.

PENUTUP

Relevansi merupakan salah satu dari prinsip umum dalam pengembangan kurikulum. Ada dua macam relevansi yang harus dimiliki oleh suatu kurikulum, yaitu relevansi keluar dan relevansi di dalam kurikulum itu sendiri. Relevansi ke luar maksudnya tujuan, isi dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan, kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Relevansi di dalam yaitu terjalin relevansi di antara komponen-komponen kurikulum, tujuan, isi, proses penyampaian dan penilaian. Relevansi internal ini menunjukkan suatu keterpaduan dari kurikulum. Program Studi Pendidikan Ekonomi keahlian Administrasi Perkantoran FE UNP terus berbenah diri dalam rangka menyempurnakan kurikulumnya. Berbagai macam upaya telah dilakukan demi mewujudkan kesempurnaan ini, mulai dari seminar, workshop serta pembuatan dan penyempurnaan perangkat pembelajaran dan pembuatan buku teks. Berdasarkan kondisi yang ada saat ini telah menunjukkan kemajuan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Aimon, Hasdi. (2008). *Analisis Kesesuaian Output Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap Kebutuhan Pasar Tenaga kerja di Propinsi Sumatera Barat*. Laporan Penelitian Proyek IM-HERE. Tidak dipublikasikan.

- Buku Pedoman Akademik. 2007. Universitas Negeri Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Idi, Abdullah. 1999. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada
- Lioew, Rethy F. (2010). *Relevansi Kurikulum SMK Pariwisata dengan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Prosiding Seminar Internasional "Peran LPTK Dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia", ISSN 1907-2066 Hal. 527-532. (Online). <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/APTEKINDO/article/view/100/94>. diakses tanggal 1 Oktober 2013.
- Marlina, Yanti. (2012). *Studi Relevansi Kurikulum Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran dengan Kurikulum SMK Jurusan Administrasi Perkantoran*. Laporan Penelitian. Tidak dipublikasikan.
- Muchtar, Bustari, Armiati & Susanti, Dessi (2008). *Evaluasi Relevansi Persiapan Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) dengan Kebutuhan Stakeholder di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP*. Laporan Penelitian Proyek IM-HERE Padang. Tidak dipublikasikan.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Rino. (2011). *Studi Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Artikel dipublikasikan pada Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Ilmu Ekonomi dalam Menghadapi Globalisasi Fakultas Ekonomi UNP.
- Tambahani, Jenny Ch. (2010). *Relevansi Kurikulum Jurusan PKK dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Menghadapi Dunia Kerja*. Prosiding Seminar Internasional "Peran LPTK Dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia", ISSN 1907-2066 Hal. 515-520. (Online). <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/APTEKINDO/article/view/100/94>. diakses tanggal 1 Oktober 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.